

LAPORAN
KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS)-PENGABDIAN HILIRISASI RISET
DESA BUBODE KECAMATAN TOMILITO
KABUPATEN GORONTALO UTARA
PROVINSI GORONTALO



Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
Ir. Ellen J. Saleh M.P/0009016807
Musrifah Nusi, S.Pt., M.SC/ 0018057204

Dibiayai Melalui Dana PNBP UNG TA 2019

JURUSAN PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Akhir KKS Pengabdian Hilirisasi Riset Angkatan II tahun 2019 di Desa Bubode Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara yang telah dilaksanakan sejak tanggal 20 Juli 2019 dan berakhir tanggal 05 September 2019 dapat diselesaikan dengan lancar.

Pelaksanaan KKS di Desa Bubode dilaksanakan 2 minggu setelah jadwal pelaksanaan KKS Reguler yang seharusnya mahasiswa turun lokasi tanggal 8 Juli 2019. Hal ini disebabkan mahasiswa KKS yang berlokasi di Desa Bubode pada saat jadwal turun lokasi rata-rata masih mengikuti Magang di luar daerah sehingga pelaksanaannya menunggu mahasiswa kembali dari kegiatan magang yang lokasinya berada di luar daerah.

Laporan ini memuat informasi berbagai hal mengenai program KKS Pengabdian Hilirisasi Riset, lengkap dengan analisis serta kesimpulan untuk perbaikan kegiatan selanjutnya. Adapun laporan KKS Pengabdian Hilirisasi Riset ini diharapkan dapat bermanfaat dalam proses evaluasi dan pemantauan pelaksanaan KKS Pengabdian yang akhirnya bermanfaat pula bagi masyarakat ataupun pemerintah setempat. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM UNG).
3. Kepala Desa Bubode Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara.
4. Seluruh warga desa Bubode yang telah mendukung semua kegiatan KKS-Pengabdian Hilirisasi Riset.
5. Mahasiswa KKS-Pengabdian serta berbagai pihak yang turut membantu baik berupa materil maupun formil.

Semoga semua yang telah dilakukan mendapat berkah dari Allah SWT. Kami menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna. Sehingga dengan ketulusan dan kerendahan hati kami mengharapkan kritik dan saran membangun untuk kesempurnaan laporan ini.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua yang memerlukannya.

Gorontalo, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1.Potensi	3
1.2. Permasalahan	4
1.3. Solusi	4
BAB II. TARGET DAN LUARAN	
2.1. Target	6
2.2. Luaran	6
2.3.Hilirisasi Riset	6
BAB III. METODE PELAKSANAAN	
3.1. Persiapan Dan Pembekalan	7
3.2. Pelaksanaan	8
3.3. Rencana Keberlanjutan Program	10
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	12
BAB V. PROGRAM KERJA DAN REALISASINYA	
a. Perencanaan Program Kerja	13
b. Pelaksanaan dan Realisasi Program Kerja	14
BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	
6.1. Realisasi Program Kerja	16
6.2. Kegiatan Yang Dilakukan	16
6.3.Hambatan/ Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja	19
6.4. Solusi Penyelesaian Masalah	19
BAB VII. PENUTUP	
7.1. Kesimpulan.....	23
7.2. Saran.....	24

DAFTAR PUTAKA	25
LAMPIRAN	26

DAFTAR TABEL

1. Jenis Luaran dan Indikator Capaian	6
2. Persiapan dan Pembekalan program kerja KKS Pengabdian Desa Bubode Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara	7
3. Susunan Ransum Unggas	9
4. Uraian pekerjaan, program dan Jam kerja Efektif Mahasiswa selama 60 hari di Lokasi KKS-Pengabdian	10
5. Susunan Ransum Unggas	15

DAFTAR GAMBAR

1. Dokumentasi Kegiatan	22
-------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagaimana menjadi tujuan pembangunan sub sektor peternakan yaitu untuk meningkatkan hasil produksi ternak guna memenuhi permintaan dalam negeri, maka penyediaan hasil produksi ternak sangat membutuhkan perhatian yang serius. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan protein hewani berarti semakin memperbesar harapan yang bakal dicapai khususnya di bidang peternakan.

Salah satu faktor penentu keberhasilan suatu usaha peternakan adalah faktor pakan. Biaya pakan dalam suatu usaha peternakan khususnya teknik pemeliharaan secara intensif ayam kampung merupakan komponen terbesar dari total biaya produksi yaitu sekitar 60 sampai 70 %. Oleh karena itu agar usaha peternakan ternak ayam kampung dapat berhasil dengan baik, maka faktor pakan harus mendapat perhatian yang cukup serius, terutama kualitas dan harga pakan. Oleh karena itu kandungan zat-zat yang merugikan seperti serat kasar dan anti nutrisi lainnya dalam ransum yang dapat merugikan dan menghambat pemanfaatan zat makanan dalam tubuh unggas, diusahakan serendah mungkin agar pemanfaatannya dapat optimal.

Umumnya peternak ayam kampung menggunakan pakan lokal untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak ayamnya dalam usaha peternakan ayam kampung secara intensif. Akan tetapi pakan lokal semakin hari semakin mahal sehingga mengurangi keuntungan yang dapat diperoleh peternak, bahkan pada keadaan tertentu dapat menyebabkan kerugian karena biaya produksi jauh lebih besar. Salah satu

usaha untuk menekan biaya pakan adalah dengan memanfaatkan limbah hasil pertanian salah satunya adalah jerami jagung.

Populasi ternak ayam kampung setiap tahun terjadi peningkatan sehingga memberikan peluang yang besar dalam pengembangan ayam kampung. Namun beberapa kendala yang sering dihadapi peternak adalah tingginya harga pakan. Pakan merupakan komponen biaya terbesar yaitu 60 – 70 % dari seluruh biaya produksi. Menekan biaya produksi sekecil mungkin tanpa mengurangi produksi optimum dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan bahan pakan alternatif yang tidak bersaing dengan kebutuhan manusia. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan diduga menjadi kendala bagi masyarakat dalam memanfaatkan pakan alternatif lokal potensial yang tersedia. Oleh karena itu, inventarisasi dan pemanfaatan pakan alternatif sangat diperlukan agar dapat memperbanyak pilihan supaya mengurangi ketergantungan pada pakan komersil sehingga menekan biaya pakan.

Jagung adalah pakan lokal yang merupakan salah satu komoditi unggulan sektor pertanian Kabupaten Gorontalo Utara. Luas panen jagung di Kabupaten Gorontalo Utara mencapai 60.896,9 hektare (BPS Kabupaten Gorontalo Utara, 2018). Peningkatan produksi limbah pertanian khususnya jerami jagung cukup signifikan dengan meningkatnya produksi tanaman pertanian tersebut. Jerami jagung memiliki kandungan protein kasar 6,38 %, serat kasar 30,19 %, lemak kasar 2,81 %, BETN 51,69 %, abu 8,94 % dan kandungan TDN 53,12 % (Alam, 2010). sehingga jerami jagung dapat digunakan sebagai bahan dasar pakan unggas.

Penggunaan jerami jagung secara langsung atau sebagai pakan tidak dapat memenuhi asupan yang sesuai dengan kebutuhan ternak. Peningkatan produksi dan kualitas daging ayam kampung akan dilakukan dengan memberikan pakan dengan penambahan jerami jagung yang sebelumnya telah difermentasi terlebih dahulu dengan bantuan mikroorganisme. Diharapkan dengan fermentasi ini merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan nilai nutrisi dan bahan organik yang optimal dari jerami jagung.

1.1.Potensi

Desa Bubode adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Tomilito, kabupaten Gorontalo Utara. Desa ini terdiri atas 4 dusun. Desa ini dilalui oleh Sungai Tapa Ginta dan Mohulo. Kecamatan Tomilito sendiri adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. Kecamatan ini merupakan pemekaran dari Kecamatan Kwandang pada tahun 2011.

Kabupaten Gorontalo Utara memiliki potensi jerami jagung yang cukup tinggi. Hal ini didukung potensi alam daerah ini dimana kondisi topografinya merupakan dataran rendah dan sebagian besar dari pemanfaatan lahannya adalah untuk kebun atau ladang sehingga banyak sekali limbah pertanian seperti jerami jagung yang dapat dijadikan sebagai bahan pakan. Potensi alam Kabupaten Gorontalo Utara terdiri atas lahan kering (perkebunan, tegalan, ladang dan hutan) dengan kondisi alam tersebut, dimana sebahagian besar merupakan lahan kering sangat mendukung untuk memelihara ternak khususnya ayam kampung.

1.2. Permasalahan

Pemeliharaan ternak di Desa Bubode umumnya dilakukan masih secara tradisional. Ternak dibiarkan mencari makanan sendiri. Tanpa ada pakan tambahan yang diberikan untuk meningkatkan produktivitas ternak. Masalah yang dihadapi peternak dalam proses budidaya adalah terbatasnya pakan terutama pakan jadi yang harganya terlalu mahal serta belum optimalnya produktivitas ternak ayam yang dipelihara.

Terdapat keinginan kelompok akan adanya pakan alternative yang lebih baik namun demikian pengetahuan masyarakat tentang pakan alternatif ini masih sangat terbatas, sehingga sampai saat ini belum bisa dilakukan pembuatan dan aplikasi pakan dengan bahan dasar jerami jagung.

1.3. Solusi

Dalam mengatasi permasalahan yang dialami masyarakat terutama warga di desa Bubode, maka solusi yang ditawarkan adalah "Pemanfaatan jerami jagung sebagai pakan ternak unggas". Sistem ini menggunakan teknologi fermentasi yaitu untuk meningkatkan nilai gizi jerami jagung.

KKS-Pengabdian ini akan melibatkan 34 Orang mahasiswa UNG yang memenuhi syarat untuk melaksanakan KKS-Pengabdian, berasal dari bidang Peternakan, Bahasa Inggris dan Ilmu Teknologi Pangan. Peserta dari desa sasaran adalah anggota masyarakat yang berprofesi utama peternak yang memiliki motivasi memperbaiki dan meningkatkan usaha peternakan ayam yang dimiliki. Lembaga yang dijadikan mitra KKS-Pengabdian adalah pemerintah Desa Bubode. Bentuk

kerjasama yang diberikan mitra adalah perijinan kegiatan KKS-Pengabdian, penyediaan gedung aula untuk kegiatan pemberian materi kegiatan, penyediaan data-data potensi desa, dan juga pendampingan warga dan peternak sasaran setelah KKS-Pengabdian selesai dilaksanakan. Kegiatan ini diharapkan membantu masyarakat peternak dalam budidaya ayam kampung dengan memanfaatkan bahan pakan lokal dengan biaya pakan yang murah.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target akhir yang ingin dicapai pada kegiatan KKS-Pengabdian di desa Bubode Kecamatan Tomilito antara lain :

1. Tersusunnya ransum pakan ayam kampung dengan bahan dasar jerami jagung.
2. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang bahan pakan lokal untuk ransum unggas khususnya jerami jagung yang selama ini biasanya hanya untuk pakan ternak ruminansia.

2.2. Luaran

Tabel 1. Jenis Luaran dan Indikator Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Publised
2	Peningkatan produktivitas ternak	Ada peningkatan
3	Efisiensi biaya pakan	-
4	Perbaikan manajemen pemeliharaan	-
5	Peningkatan pendapatan masyarakat	-
6	Hak paten	-
7	Jasa, model, sistem, produk/barang	-

c) Hilirisasi Riset

Adapun judul Riset yang diterapkan dalam Kuliah Kerja Sibermas ini adalah **Potensi Jerami Jagung Sebagai Bahan Pakan Alternatif Di Provinsi Gorontalo Dan Implikasinya Terhadap Kuantitas Dan Kualitas Produksi Ayam Kampung Super**

BAB III
METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Dalam persiapan dan pembekalan program KKS-Pengabdian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu mekanisme pelaksanaan kegiatan dan materi pembekalan kepada mahasiswa. Uraian lebih lengkap persiapan dan pembekalan program ini disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Persiapan dan Pembekalan program kerja KKS Pengabdian Desa Bubode Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara

No	Tahap	Kegiatan
1	Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian	Survei calon lokasi KKS-Pengabdian
		Penyusunan dan pengusulan proposal KKS-Pengabdian ke LPPM
		Perekrutan Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
		Pembekalan (coaching) dan pengasuransian mahasiswa
		Pengambilan perlengkapan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
		Pelepasan mahasiswa KKS-Pengabdian
		Pengantaran mahasiswa KKS-Pengabdian ke lokasi
		Penyerahan mahasiswa ke Lokasi
		Monitoring dan evaluasi akhir periode KKS-Pengabdian
		Penarikan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
2	Materi pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa	Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian oleh LPPM
		Pengenalan tentang budidaya ternak ayam
		Pengenalan bahan pakan ternak unggas
		Penyusunan ransum unggas

3.2. Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam bentuk program kerja yang akan dilaksanakan di lokasi KKS-Pengabdian meliputi hal yaitu program Pelatihan penyusunan ransum unggas dengan bahan dasar bahan pakan lokal dari jerami jagung.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok mitra sasaran adalah teknik pembelajaran dan bentuk pemberian materi teori dan pelatihan kepada warga desa yang menjadi mitra sasaran dan selanjutnya praktek secara langsung bersama mahasiswa dan warga desa.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan di desa Bubode ini antara lain :

- Pemberian materi tentang teknik pemeliharaan ayam buras dan pengenalan bahan-bahan yang dapat dijadikan bahan pakan unggas dari bahan dasar pakan lokal. Pertemuan ini dilakukan dalam ruangan dan disampaikan oleh narasumber beserta semua anggota pelaksana KKS-Pengabdian
- Penyusunan Ransum Unggas. Pada kegiatan ini peserta diberikan materi seputar penyusunan ransum unggas dan analisis usaha pembuatan ransum unggas dengan bahan dasar jerami jagung. Penyampaian materi ini menggunakan power point disertai gambar bahan pakan dan potret jerami jagung. Materi ini diberikan oleh narasumber beserta semua anggota pelaksana KKS-Pengabdian

- Praktek pembuatan ransum unggas. Kegiatan ini peserta diajarkan untuk membuat sendiri formulasi ransum unggas dan aplikasi pada ternak dengan memanfaatkan bahan dasar pakan lokal dengan formula pakan yang diperkenalkan adalah merupakan hasil kajian yaitu jagung kuning 48 %, Konsentrat (30 %), Bekatul (10 %) dan jerami jagung fermentasi (10 %) dan premix (2%). Pembuatan ransum ini dilakukan secara manual dalam pencampuran bahan-bahan. Adapun formula ransum unggas yang akan dilakukan seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Susunan Ransum Unggas

No	Bahan	Jumlah (kg)
1	Jagung kuning	48
2	Konsentrat	30
3	Bekatul	10
4	Jerami Jagung Fermentasi	10
5	Premix	0,2
Total		100

Dengan asumsi kebutuhan protein kasar untuk ayam kampung adalah 19 % sehingga pencapaian berat badan dapat terpenuhi.

Beberapa manfaat penerapan teknologi ini pada peternak di lokasi KKS-Pengabdian antara lain meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan jerami jagung sebagai pakan ternak unggas, meningkatkan ketersediaan pakan ternak unggas baik secara kuantitas maupun kualitas dengan harga murah.

Pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKS-Pengabdian dapat dilihat pada tabel 4. :

Tabel 4. Uraian pekerjaan, program dan Jam kerja Efektif Mahasiswa selama 60 hari di Lokasi KKS-Pengabdian

No	Nama program	Pekerjaan	JKE M/org /hr	Lama Kegiatan (Hr)	Jml Mhswa (org)	Total JKEM
1	Pengenalan Bahan Pakan Ternak Unggas	Memberikan materi tentang : Jenis-jenis bahan pakan unggas	4.8	1	30	144
2	Pengenalan budidaya ternak unggas	Pemberian materi tentang : - Jenis-jenis ternak unggas - budidaya ternak unggas	4.8	2	30	288
3	Pelatihan pembuatan fermentasi jerami jagung	- Pengumpulan bahan baku - Pembuatan fermentasi	4.8	21	30	3024
4	Pelatihan penyusunan ransum unggas	- Penyediaan bahan pakan - Penimbangan bahan pakan - Penyusunan ransum	4.8	14	30	2016
5	Aplikasi pada ternak	Praktek aplikasi pada ternak ayam	4.8	14	30	2016
Total				52		7488

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Dari segi daya dukung wilayah cukup mendukung untuk pengembangan produksi pakan ternak unggas ini, mengingat bahan pakan penyusun ransum unggas

relatif mudah diperoleh di Kecamatan Tomilito. Sumber energi dengan mudah diperoleh dengan adanya tanaman jagung yang diproduksi secara lokal. Jerami jagung sebagai limbah tanaman jagung yang digunakan sebagai bahan pakan masih terbatas pada bahan pakan untuk ruminansia.

Ransum unggas yang menjadi contoh sebagai ransum dengan memanfaatkan bahan pakan lokal perlu dipertahankan agar keberlanjutannya tetap terjaga. Dukungan dari pemerintah desa Bubode maupun Kecamatan Tomilito berupa regulasi untuk tidak membakar sisa limbah jagung sangat diperlukan.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) merupakan lembaga yang dimiliki oleh UNG dengan salah satu tugas utama adalah pengelolaan kegiatan KKS-Pengabdian (pada tingkat nasional disebut KKN-PPM). Sejak tahun 2014, kegiatan KKS yang dilakukan mahasiswa bersifat tematik atau disesuaikan dengan kompetensi masing-masing peserta. Hal ini cukup membantu mahasiswa sebab program kerja sejak awal sebelum pemberangkatan ke lokasi KKS sudah ditentukan oleh DPL dan mahasiswa hanya mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Penyelesaian masalah dilokasi KKS oleh mahasiswa akan lebih mudah sebab bidang yang ditekuni sesuai kompetensi.

LPPM UNG sebagai penyelenggara KKS Pengabdian telah memiliki pengalaman yang bertahun-tahun dalam pengelolaan kegiatan KKS sehingga tidak akan kesulitan dalam pengontrolan setiap tahap kegiatan, LPPM UNG selama ini telah melaksanakan program KKS baik di provinsi Gorontalo, Sulawesi Tengah maupun Sulawesi Utara dan pada tahun 2014 UNG juga telah melakukan kerjasama yang berlabel Utara-Utara dengan pemerintahan daerah pesisir utara pulau Sulawesi sehingga program KKS memperoleh dukungan penuh dari Universitas dan Pemerintah Daerah yang terkait. Dalam kegiatan ini tim dari dosen pendamping adalah 2 orang dengan kompetensi produksi ternak dan Nutrisi makanan ternak.

BAB V

PROGRAM KERJA DAN REALISASINYA

5.1. Perencanaan Program Kerja

a. Pengorganisasian Program

Perencanaan program kerja yang akan diterapkan di Desa Bubode, mahasiswa KKS melakukan pembicaraan dengan berbagai pihak baik itu aparat pemerintah desa dan juga karang taruna. Hal ini dilakukan supaya dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat mencapai target luaran yang sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di tengah-tengah masyarakat itu sendiri. Tak hanya itu, mahasiswa KKS pun dalam hal ini tentunya bekerja sama dengan masyarakat, aparat desa, dan juga karang taruna, sehingga tingkat keoptimalan pelaksanaan kegiatan lebih tercapai dengan sempurna.

Perencanaan program kerja dilakukan setelah observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKS selama dua hari dan dari hasil observasi tersebut melahirkan program-program yang difokuskan pada bidang keilmuan yang diketahui oleh mahasiswa yaitu bidang Pendidikan Bahasa Inggris, Peternakan. Setelah melakukan observasi selanjutnya atas bimbingan dosen pembimbing lapangan maka dilakukan perumusan program kerja yang diwujudkan dalam 2 kategori program yaitu program Inti (Utama), Program Tambahan. Selanjutnya untuk memperoleh rekomendasi terhadap program yang telah disusun maka dilakukan Rapat dengan kepala Desa Bubode dan Staf Kantor Desa Bubode.

b. Implementasi Program Kerja

Program kerja mahasiswa KKS dibagi menjadi dua yaitu program inti dan program tambahan. Implementasi dari program tersebut, yang menjadi fokus utama mahasiswa yaitu di program inti. Namun tidak juga mengesampingkan program tambahan yang telah dicanangkan karena hal tersebut harus diakomodir berdasarkan permintaan masyarakat Desa Bubode itu sendiri.

5.2 Pelaksanaan dan Realisasi Program Kerja

Secara lengkap Program Kerja dan Realisasi Program yang dilaksanakan mahasiswa Peserta KKS-Pengabdian di Desa Bubode adalah sebagai berikut;

5.2.1 Program Inti

- a. Terlaksananya kegiatan pemberian materi tentang pengenalan bahan pakan ternak unggas pada masyarakat desa Bubode khususnya masyarakat yang memelihara ternak ayam
- b. Terlaksananya kegiatan pengenalan jerami jagung sebagai bahan pakan dasar dalam ransum unggas
- c. Terlaksananya pelatihan pembuatan jerami jagung fermentasi.
- d. Terlaksananya demonstrasi penyusunan ransum unggas dengan bahan dasar jeramijagung fermentasi

5.2.2 Program Tambahan

- a. Telah dilaksanakan kegiatan memanfaatkan limbah gelas dan botol plastik sebagai bahan kerajinan tangan masyarakat desa Bubode

- b. Telah dilaksanakan kegiatan lomba olahraga dan kesenian untuk memeriahkan hari Kemerdekaan RI
- c. Telah dilaksanakan Kegiatan bersih-bersih lingkungan oleh seluruh Mahasiswa KKS, Pemerintah Desa dan sebagian masyarakat.
- d. Melaksanakan jalan sehat disetiap hari sabtu.
- e. Mengajar Bahasa Inggris di sekolah SDN 4 Tomilito dan diluar sekolah

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1. Realisasi Program Kerja

KKS-Pengabdian di desa Bubode diawali dengan survey pra lapangan. Survey ini merupakan bagian tak terpisahkan dari pelaksanaan rangkaian kegiatan KKS-Pengabdian Hilirisasi Riset. Adapun survey pra lapangan meliputi sosialisasi dan pembekalan oleh LPPM UNG, pertemuan dengan Dosen Pembimbing Lapangan, pembentukan struktur kepengurusan kelompok KKS-Pengabdian Desa Bubode, dan survey lokasi KKS-Pengabdian. Sosialisasi dan pembekalan bagi calon peserta KKS yang dilaksanakan oleh LPPM UNG bertujuan sebagai wadah untuk berinteraksi baik antar sesama kelompok KKS di desa yang lain dan antara anggota kelompok KKS dan Dosen Pembimbing Lapangan sehingga tercipta hubungan yang harmonis.

Kegiatan selanjutnya adalah pertemuan dengan Dosen Pembimbing Lapangan yang kami laksanakan pada hari Jumat 19 Juli 2019 di gedung Fakultas Pertanian UNG. Kegiatan ini kami gunakan untuk perkenalan, pemaparan gambaran umum KKS-Pengabdian Hilirisasi Riset oleh DPL, dan saran/masukan dalam melaksanakan kegiatan KKS-Pengabdian.

Selanjutnya kami turun lokasi KKS hari Sabtu tanggal 20 Juli 2019. Pada kunjungan pertama diterima oleh Kepala desa Bubode yang memperkenalkan tentang kondisi lingkungan desa Bubode, fasilitas umum, lembaga pendidikan dan potensi masyarakat yang ada di desa Bubode selanjutnya melakukan perkenalan dengan induk semang yaitu Ibu Sira.

Tahap selanjutnya adalah mahasiswa KKS harus bisa mengenali lokasi dan beradaptasi dengan masyarakat. Prioritas utama yang perlu untuk melakukan sosialisasi dan adaptasi yaitu dengan para tokoh-tokoh masyarakat dan elemen lain yang dianggap penting di masyarakat, baru kemudian perkenalan dan adaptasi dengan masyarakat secara luas.

Dengan adanya tahap sosialisasi dan adaptasi lingkungan dengan masyarakat, diharapkan mahasiswa KKS dapat diketahui oleh masyarakat secara luas bahwa selama 45 hari kedepan ada mahasiswa dari kampus Universitas Negeri Gorontalo yang akan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) di Desa Bubode. Selain itu, tujuan dilakukannya sosialisasi yaitu untuk menjalin tali silaturahmi yang erat dengan masyarakat desa Bubode dan menciptakan suasana yang harmonis agar kegiatan KKS dari awal hingga akhir mendapatkan dukungan dan partisipasi dari masyarakat.

Sosialisasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS-Pengabdian Desa Bubode ini dimulai pada hari Senin, 22 Juli 2019 dengan melakukan kegiatan pengenalan ke dusun-dusun di bawah koordinasi Ayahanda desa Bubode sekaligus pertemuan dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, kepala sekolah SDN 4Tomilito, dan perkenalan dengan karang taruna.

Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari kemudian melakukan inventarisasi masalah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui berbagai persoalan yang muncul di masyarakat dan kemudian dicarikan solusinya melalui program kerja sesuai dengan tema dari design KKS-Pengabdian. Tahap ini menjadi penting guna menjamin terlaksananya

sebuah program yang tepat guna dan tepat sasaran dengan mempertimbangkan prinsip efektifitas dan efisiensi.

6.2. Kegiatan Yang Dilakukan

Kegiatan yang kami tawarkan selain dari kegiatan inti adalah kegiatan tambahan sebagai berikut:

1. Kegiatan Tambahan

Program kerja yang dilakukan masuk dalam kegiatan tambahan adalah:

- 1.1. Memanfaatkan limbah plastik yang dapat digunakan sebagai kerajinan tangan masyarakat dengan membuat tudung saji dari gelas plastik, tempat abu rokok dari botol plastik bekas.
- 1.2. Memanfaatkan limbah jagung sebagai bahan kerajinan tangan dengan membuat bros sebagai hiasan baju.
- 1.3. Lomba memperingati hari kemerdekaan RI yaitu lomba tingkat Anak-anak dan Remaja di desa Bubode.
- 1.4. Melakukan kegiatan jalan sehat secara rutin setiap hari untuk menjaga kebugaran tubuh dan agar selalu sehat.
- 1.5. Pendampingan mengajar Anak sekolah Dasar Negeri 4 Tomilito program ini dilakukan untuk mendampingi anak-anak sekolah Dasar dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mereka dalam penguasaan dasar-dasar bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Sabtu di SDN 4 Tomilito. Selain di sekolah kegiatan ini dilakukan juga di luar sekolah.

2. Kegiatan Inti

Berikut ini adalah kegiatan Inti yang dilaksanakan oleh KKS-PengabdianDesa Bubodekecamatan Tomilito kabupaten Gorontalo Utara 2019.

Kegiatan inti yang kami lakukan adalah sesuai dengan tema KKS-Pengabdian Hilirisasi riset adalah “Memanfaatkan Limbah Hasil Pertanian sebagai Bahan Pakan Ternak Ayam Kampung”. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan limbah pertanian khususnya jerami jagung sebagai pakan ternak unggas yang selama ini digunakan sebagai bahan pakan ternak ruminansia.

Kegiatan ini terdiri dari dua tahap yaitu :

1. Pengenalan materi tentang: 1). Pengenalan Bahan Pakan Ternak Unggas yang disampaikan oleh: Bapak DR. Syahrudin, S.Pt, M.Si. 2) Budidaya Ternak Unggas yang disampaikan oleh Ibu Ir. Srisukmawati Zainudin, MP 3). Penyusunan Ransum Unggas disampaikan oleh Ibu Ir. Ellen J. Saleh, MP.
2. Pelatihan meliputi a). Pengenalan mikroorganismenya yang akan digunakan sebagai starter dalam proses fermentasi, selanjutnya pembuatan jerami jagung Fermentasi. Fermentasi ini bertujuan untuk meningkatkan nilai gizi jerami.
b). Kegiatan pembuatan jerami jagung fermentasi diawali dengan penjelasan jerami yang dapat dibuat sebagai bahan pakan unggas yang selanjutnya dilakukan fermentasi. Proses fermentasi pada jerami jagung adalah sbb: jerami jagung yang diperoleh dari ladang masyarakat setempat dipotong-potong

dengan ukuran 1 – 3 cm kemudian dilayukan selama 12 jam di dalam ruang terbuka. Setelah itu dilakukan pengukusan selama kurang lebih 15 menit. Hal ini dilakukan untuk mensterilkan jerami jagung agar proses fermentasi dapat berlangsung dengan baik. Setelah itu di basahi dengan air dengan kelembaban 50 -60 % selanjutnya dicampur dengan kapang *Trichoderma viride* sebanyak 7 % dalam 1 kg jerami. setelah tercampur rata dimasukkan dalam plastik yang telah dilubangi kecil-kecil kemudian diperam selama 2 minggu. c). Setelah 2 minggu plastik dibuka selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan menyusun ransum unggas dengan susunan ransum sebagai berikut :

Tabel 5. Susunan Ransum Unggas

No	Bahan	Jumlah (kg)
1	Jagung kuning	48
2	Konsentrat	30
3	Bekatul	10
4	Jerami Jagung Fermentasi	10
5	Premix	0,2
Total		100

d). Setelah ransum disusun dilakukan aplikasi langsung pada ternak ayam. Kebiasaan masyarakat setempat dalam pemberian pakan pada ayam tidak memperhatikan jumlah yang diberikan sehingga memberikan pengaruh pada pemborosan pakan. Sehingga masyarakat dibekali pengetahuan tentang jumlah konsumsi pakan per ekor dan disesuaikan dengan umur ternak. Untuk susunan ransum yang dibuat adalah untuk ayam kampung finisher dengan kandungan protein 18-19 % dan kandungan energi 2800-2900 k/cal.

6.3. Hambatan/ Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja

Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan KKS-Pengabdian ini adalah sebagian besar mata pencaharian masyarakat setempat adalah petani sehingga agak sulit mahasiswa KKS untuk mengumpulkan masyarakat secara keseluruhan karena pagi sampai sore masyarakat bekerja, dan malamnya digunakan untuk beristirahat.

Hambatantersebut membuat mahasiswa lebih bersemangat, kreatif, inovatif , tidak mudah menyerah dan berusaha melakukan berbagai program sebaik-baiknya. Hambatan-hambatan tersebut dapat ditanggulangi dengan arif dan bijaksana berkat kerjasama KKS-Pengabdian dengan seluruh lapisan masyarakat desa Bubode serta pemerintah setempat.

6.4 Solusi Penyelesaian Masalah

Solusi yang dapat kami tawarkan terkait permasalahan tersebut adalah :

1. Menjalin komunikasi secara intens dengan masyarakat sehingga akan lebih mudah dalam pelaksanaan program kerja.
2. Melakukan komunikasi dengan KKS angkatan sebelumnya, karena ini sangat penting untuk kelanjutan program kerja dan membantu mengetahui seluk-beluk masyarakat dan permasalahan yang dihadapi oleh desa Bubode.
3. Merancang dengan matang semua program kerja, baik dari anggaran, waktu dan lain sebagainya demi lancarnya pelaksanaan program kerja.
4. Menjalin komunikasi antara sesama.

5. Berdoa kepada Allah SWT agar pelaksanaan KKS-Pengabdian berjalan dengan lancar.

BAB. VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil KKS-Pengabdian Hilirisasi Riset Desa Bubodeadalah sebagai berikut :

1. KKS-Pengabdian Hilirisasi Riset merupakan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dengan menerapkan hasil-hasil riset sekaligus ujicoba hasil inovasi peneliti di lingkungan masyarakat.
2. Dengan Program KKS-Pengabdian mahasiswa memperoleh pengetahuan bagaimana mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi masyarakat sekaligus berlatih memecahkan berbagai masalah pembangunan serta mencari solusi secara bersama.
3. Berkat pelaksanaan KKS-Pengabdian Hilirisasi riset ini, mahasiswa dapat mengenali dan mengetahui manfaat limbah pertanian yang selama ini hanya dimanfaatkan sebagai pakan ternak ruminansia dengan adanya teknologi yang diterapkan limbah pertanian khususnya jerami jagung dapat dimanfaatkan oleh ternak unggas.
4. Masalah-masalah yang dihadapi selama kegiatan berlangsung menjadi tantangan tersendiri bagi para mahasiswa untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah.

5. Dengan adanya pelaksanaan KKS-Pengabdian ini mahasiswa dapat meninggalkan ilmu yang bisa diperoleh masyarakat dan diterapkan dalam kehidupan mereka ketika mereka sudah tak berada di lokasi lagi.
6. Secara umum program kerja KKS-Pengabdian Hilirisasi riset ini telah terlaksana tanpa ada halangan berkat dukungan dari semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Unggas. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Anggraeny YN, Umiyasih U, Krishna NH. 2006. Potensi Limbah Jagung Siap Rilis Sebagai Sumber Hijauan Sapi Potong. Di dalam : Prosiding Lokakarya Nasional Jejaring Pengembangan Sistem Integrasi Jagung-Sapi; Pontianak, 9 – 10 Agustus 2006. Puslitbangnak, Departemen Pertanian. Bogor.
- Biro Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara. 2017. Kabupaten Gorontalo Utara Dalam Angka.
- Blakely, J dan David H. Bade. 1994. *Ilmu Peternakan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Parakkasi A. 1999. Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Rohaeni ES, Amali N, Subhan A. 2006. Jenggel Jagung Fermentasi Sebagai Pakan Alternatif Untuk Ternak Sapi Pada Musim Kemarau. Di dalam: Prosiding Lokakarya Nasional Jejaring Pengembangan Sistem Integrasi Jagung-Sapi. Pontianak. Puslitbangnak. Departemen Pertanian.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawiro Kusuma, dan S. Lebdoesoekoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta

LAMPIRAN 1. DOKUMENTASI KEGIATAN

a. Persiapan turun Lokasi KKS



b. Dokumentasi Kegiatan Inti



Kegiatan Inti Materi tentang Pengenalan Bahan Pakan Ternak Budidaya Ternak Unggas dan Formulasi Ransum Unggas



Pelatihan Pembuatan Jerami Jagung Fermentasi



Demonstrasi penyusunan Ransum Unggas

c. Dokumentasi Kegiatan Tambahan



Kegiatan Tambahan Mengajar Bahasa Inggris di SDN 4 Tomilito



Kegiatan Tambahan Mengajar Bahasa Inggris di Luar Sekolah



Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik produk Kerajinan Tangan



Kegiatan Bersih-Bersih Lingkungan



Kegiatan Lomba dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan RI

